UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**PERBEDAAN PENAFSIRAN KLAUSUL MOST FAVORED NATION TERHADAP YURISDIKSI TRIBUNAL ARBITRASE INVESTASI:
IMPLIKASI DAN UPAYA UNTUK MEWUJUDKAN KEPASTIAN HUKUM**
Diandra Nitisara Murtadlo, Herliana, S.H., M.ComLaw., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iv
KATA PENGANTAR v
INTISARI vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL x
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah Penelitian 1
B. Perumusan Masalah Penelitian 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Kegunaan Penelitian 9
E. Keaslian Penelitian 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 15
A. Arbitrase Investasi sebagai Mekanisme *Investor State Dispute Settlement* 15
B. Yurisdiksi Tribunal Arbitrase Investasi 17
C. Persetujuan Para Pihak untuk Berarbitrase 19
D. Klausul *Most Favoured Nation* dalam Perjanjian Investasi Internasional 23
E. Kepastian Hukum dan Prediktabilitas 26
BAB III METODE PENELITIAN 31
A. Jenis, Sifat, dan Pendekatan Penelitian 31
B. Bahan Penelitian 32
C. Cara dan Alat Pengumpulan Data 35
D. Analisis Hasil Penelitian 35
E. Tahapan Penelitian 36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 37
A. Pengaruh Perbedaan Penafsiran Klausul *Most Favoured Nation* dalam menentukan Yurisdiksi Tribunal Arbitrase Investasi terhadap Kepastian Hukum bagi Investor dan Negara Tuan Rumah 37
B. Upaya Mewujudkan Kepastian Hukum bagi Investor dan Negara Tuan Rumah dalam Penafsiran Klausul *Most Favoured Nation* terhadap Yurisdiksi Tribunal Arbitrase Investasi 69
BAB V PENUTUP 79
A. Kesimpulan 79
B. Saran 80
DAFTAR PUSTAKA 82